



ANALISIS PENGARUH INFLASI, SUKU BUNGA DAN NILAI TUKAR DOLLAR TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM LQ45

Hesniati¹, Fernando², Shirley Feblicia³, Cerina⁴ dan Angela⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Internasional Batam, Indonesia

Corresponding Author : Shirley Feblicia

Email : hesniati.lec@uib.ac.id, 1941003.fernando@uib.edu,
1941027.shirley@uib.edu, 1941035.cerina@uib.edu dan
1941036.angela@uib.edu

Info Artikel :

Diterima : 28 April 2022

Disetujui : 09 Mei 2022

Dipublikasikan : 15 Mei 2022

ABSTRAK

Kata Kunci:

Pasar Modal,
Inflasi, Suku
Bunga, Nilai
Tukar Dolar,
Indeks Harga
Saham LQ45

Latar Belakang: LQ45 merupakan indeks saham yang terdiri dari saham-saham unggulan, saham-saham yang memiliki jalur pertukaran, likuiditas tinggi, kapitalisasi pasar yang besar dan peluang pengembangan serta kondisi keuangan yang baik. **Tujuan:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh inflasi, suku bunga dan nilai tukar dollar terhadap indeks harga saham LQ45 periode 2015-2021. **Metode:** Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Populasi penelitian ini yakni perusahaan yang tercatat di Indeks Harga Saham LQ45 periode 2015-2021 yang bertotal 45 perusahaan. **Hasil:** Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel nilai tukar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap indeks harga saham LQ45 2015-2021. **Kesimpulan:** Variabel inflasi dan suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap indeks harga saham LQ45 2015-2021. Sehingga menjaga nilai tukar dolar yang baik dapat membuat kinerja indeks harga saham LQ45 bekerja lebih baik.

ABSTRACT

Keywords:

Capital Market,
Inflation, Interest
Rate, Dollar
Exchange Rate,
LQ45 Stock Price
Index

Background: LQ45 is a stock index consisting of leading stocks, stocks that have exchange channels, high liquidity, large market capitalization and development opportunities as well as good financial condition. **Purpose:** The purpose of this study was to analyze the effect of inflation, interest rates and the dollar exchange rate on the LQ45 stock price index for the 2015-2021 period. **Method:** This research method is using quantitative research methods. The population of this study is the companies listed on the LQ45 Stock Price Index for the 2015-2021 period, with a total of 45 companies. **Results:** The results of this study indicate that the exchange rate variable has a significant influence on the 2015-2021 LQ45 stock price index. **Conclusion:** Inflation and interest rate variables have no significant effect on the 2015-2021 LQ45 stock price index. So that maintaining a good dollar exchange rate can make the performance of the LQ45 stock price index work better.

PENDAHULUAN

Pasar modal mempunyai peran yang penting untuk investor yang akan berinvestasi. Pasar modal adalah sebuah instrumen yang bertujuan untuk mengalokasikan sumber daya perdagangan dengan maksimal yakni menghubungkan kepentingan sebagai pihak pemilik kelebihan anggaran, dengan peminjam yang merupakan pihak yang memerlukan anggaran (Sudarmanto et al., 2021). Dalam investasi saham perkembangan pasar modal sebagai indikator relevan untuk dipantau, terdapat perihal yang diperhatikan menurut pasar modal diantaranya seperti nilai transaksi, kapitalisasi pasar, volume transaksi, jumlah emiten beserta indeks harga saham.

Pasar modal adalah sebuah instrumen pendanaan yang menampung negara dengan tujuan mencapai akses pendanaan sebagai pencetus pada sektor perekonomian secara inklusif dan perkembangan globalisasi sudah membangun sebagian pasar modal di dunia mempunyai afiliasi yang saling berhubungan dan semakin ketergantungan sehingga para investor harus bisa meninjau dan mempertimbangkan aspek-aspek yang penting dalam pengambilan keputusan berinvestasi di pasar modal Hamzah et al. (2021). Saham berbentuk selembar kertas yang merupakan sebuah bukti kepemilikan seseorang di perusahaan dan sebuah sarana keuangan yang dijual-belikan di pasar modal serta porsi kepemilikan ini dijelaskan oleh seberapa besarnya pernyataan yang diinvestasikan di perusahaan dan merupakan sarana keuangan yang cukup menarik dikarenakan dapat memperoleh return yang cukup tinggi Candy dan Winardy (2018).

Salah satunya kategori saham yang menjadi salah satu pokok perhatian para investor adalah indeks harga saham LQ45 yang termasuk dalam indeks saham di BEI, hal ini dikarenakan saham LQ45 adalah indeks saham yang terdiri dari saham *blue chips* yang mana merupakan saham yang mempunyai saluran bursa dan likuiditas yang besar, kapitalisasi pasar yang luas serta mempunyai peluang perkembangan dan juga kondisi finansial yang sangat baik Sulia (2017). Selain itu, Indeks LQ45 juga dapat dijelaskan sebagai komplemen IHSG karena telah mempersiapkan instrumen yang cukup terpercaya dan juga rasional bagi peneliti pasar modal, manajer investasi, analis keuangan dan juga investor Hasanudin (2021). Pergerakan IHSG dikatakan dipengaruhi oleh Indeks LQ45 dikarenakan Indeks LQ45 merupakan kumpulan harga saham yang bermodal besar. Berikut informasi dari Investing.com yang menunjukkan grafik pergerakan indeks LQ45 selama penutupan tahun ke-7.



Gambar 1. Grafik pergerakan indeks harga saham LQ45 periode tahun 2015-2021

Berdasarkan grafik yang ditunjukkan di atas, pergerakan harga saham indeks LQ45 pada tahun 2015 berada angka 792,033 dan mulai tahun 2016 hingga 2019 pergerakan

tersebut mengalami perubahan yang tidak signifikan dan mencapai angka tertinggi pada Januari 2018 selama periode 7 tahun terakhir yaitu sebesar 1.132,92. Pada awal tahun 2019, pergerakan saham Indeks LQ45 masih dalam situasi yang normal dan konstan yaitu di angka 1.039,54. Akan tetapi pada awal tahun 2020 yaitu sekitar Maret mengalami penurunan yang signifikan pada pergerakan saham yaitu hingga 691,13 dikarenakan terdapatnya aspek eksternal yakni pandemi Covid-19 yang mengakibatkan sejumlah perusahaan memutuskan untuk menjual sahamnya dan mengakibatkan perdagangan saham menjadi turun drastis serta membuktikan bahwa Indeks LQ45 juga tidak terbebas dari pengaruh ekonomi lainnya dalam pergerakannya.

Selain indeks harga saham LQ45 yang berpengaruh besar, kondisi ekonomi makro diantaranya seperti inflasi, suku bunga dan nilai tukar dolar juga dapat berdampak terhadap IHSG Wulandari et al. (2020) menjelaskan bahwa kondisi ekonomi makro tersebut akan berpengaruh bagi para penggalang dana dalam memprediksi bagaimana situasi ekonomi makro pada masa yang akan datang dan berfungsi dalam pengambilan keputusan investasi yang bersifat berharga. Maka para penggalang dana harus bisa meninjau beberapa indeks ekonomi makro yang dapat menopang investor untuk mengambil keputusan dalam investasinya. Adapun data yang didapatkan dari berbagai website resmi seperti Bank Indonesia, BPS, Kemendag yang disajikan sebagai berikut:

Tabel 1.
Kondisi inflasi, suku bunga dan nilai tukar dollar periode tahun 2015-2021

Periode	Inflasi	Suku Bunga	Nilai Tukar
2015	3,35%	7,50%	13,795
2016	3,02%	4,75%	13,436
2017	3,61%	4,25%	13,548
2018	3,13%	6,00%	14,481
2019	2,72%	5,00%	13,901
2020	1,68%	3,75%	14,105
2021	1,87%	3,50%	14,269

Sumber: Penulis 2021

Berdasarkan ringkasan tabel diatas, tabel tersebut menunjukkan bahwa tingkat inflasi Indonesia terus menghadapi fluktuasi per 3,35% berdasarkan tahun 2015 bersama menurun menjadi 1,87% dalam tahun 2021 yang berarti inflasi di Indonesia mengalami depresiasi dan penyebab terjadinya penurunan tersebut merupakan sebuah tanda yang positif bagi para penggalang dana yang ingin berinvestasi dananya di pasar modal dikarenakan risiko yang dihadapi relatif kecil.

Perubahan suku bunga Bank Indonesia juga akan berdampak bagi pasar keuangan yaitu jikalau suku bunga dari BI mengalami peningkatan, maka beban bunga pada sebuah perusahaan juga akan langsung mengalami peningkatan sehingga memberikan pengaruh pada peningkatan utang dan mengurangi kinerja perusahaan dalam memperoleh laba. Tingkat suku bunga Bank Indonesia juga mengalami perubahan yang sangat tajam dari tahun 2015 yaitu sebesar 7,5% hingga 2021 menjadi 3,5% (Savira & Hidayat, 2021). Hal tersebut menerangkan bahwa kondisi ekonomi Indonesia mengalami perkembangan dan

investor juga akan kembali untuk berinvestasi dalam pasar modal lantaran indeks harga saham gabungan juga menghadapi pertumbuhan.

Naik turunnya nilai tukar mata uang juga akan mempengaruhi penghasilan dan juga anggaran operasional pada sebuah perusahaan yang pada akhirnya dapat memengaruhi nilai saham perusahaan dan juga berdampak bagi nilai pasar dikarenakan melemahnya nilai tukar rupiah menandakan bahwa aspek perekonomian Indonesia sedang melemah. Dari data BPS yang ada di tabel diatas menunjukkan mengenai nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat (USD) tahun 2015 hingga 2017 juga mengalami fluktuasi tetapi tidak selisih dalam nominal yang besar. Pada tahun 2015 memperlihatkan nilai tukar rupiah Rp.13.795 yang masih bersifat *profitable* bagi perusahaan untuk menjalankan proses impor karena anggaran yang dibayarkan masih lebih sedikit dibanding tahun 2021 yang nilai tukar rupiah sudah mengalami kenaikan yang lumayan besar yaitu menjadi Rp.14.269 dengan selisih sekitar Rp.474 per 1 USD.

Berdasarkan berbagai permasalahan yang terdapat di atas menjadikan hal yang melatarbelakangi penulis untuk menganalisa dan mengambil topik penelitian yang berkaitan dengan dampak variabel bebas seperti inflasi (Hugida & Sofian, 2011). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh inflasi, suku bunga dan nilai tukar dolar terhadap indeks harga saham LQ45 periode 2015-2021.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada indeks harga saham dari LQ45 dengan mengambil data sekunder yang telah dipublikasikan oleh website terpercaya serta semua website resmi yang akan dipakai sebagai sampel untuk penelitian periode 2015-2021 tersebut. Populasi penelitian ini yakni perusahaan yang tercatat di Indeks Harga Saham LQ45 periode 2015-2021 yang bertotal 45 perusahaan. Metode dari pengambilan sampel yang dimanfaatkan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* (Nurdiani, 2014). Teknik *purposive sampling* sendiri ialah teknik pemilihan sampel melalui peninjauan tertentu (Aqarismawati, Mustami'ah, & Riskasari, 2012). Berdasarkan populasi yang terdapat diatas maka proporsi pengambilan total data sampel perusahaan selama 7 tahun berjumlah 84 sampel secara data bulanan atau monthly, yang bermula dari awal Januari 2015 sampai dengan akhir Desember 2021 (Afiyati, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Uji Statistik Deskriptif

Melalui bagian tersebut penulis menggunakan metode data statistik deskriptif. Berikut data deskriptif yang digunakan oleh penulis untuk menganalisis penelitian tersebut:

Tabel 2.

Hasil analisis uji data statistik deskriptif inflasi, suku bunga dan nilai tukar dollar terhadap indeks harga saham LQ45 periode 2015-2021

Variabel	Minimum	Maksimum	Rata-rata	Standar Deviasi
Indeks Harga Saham LQ45	691,1300	1105,760	907,8948	91,15423
Inflasi	0,013200	0,072600	0,033636	0,015504
Suku Bunga	3,500000	7,750000	5,226190	1,323797

Nilai Tukar	12,62500	16,36700	13,93624	0,632941
-------------	----------	----------	----------	----------

Sumber: Penulis 2021

Berdasarkan tabel 2 tersebut menunjukkan nilai dari minimum, maksimum, rata-rata bersama standar deviasi untuk seluruh parameter yang dipakai untuk menganalisa pengkajian tersebut yakni dari sampel penelitian indeks harga saham yang terdaftar pada LQ45 periode Januari 2015 - Desember 2021.

Analisis Uji Asumsi Klasik

Dalam bagian tersebut penulis memanfaatkan uji asumsi klasik untuk menguji *normalitas, linearitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas* dan *autokorelasi* (Yudiatmaja, 2013). Berikut terdapat hasil yang sudah di uji yang akan ditampilkan pada gambar di bawah ini:

Tabel 3.

Hasil uji normalitas inflasi, suku bunga dan nilai tukar *dollar* terhadap indeks harga saham LQ45 periode 2015-2021

Uji Metode	Nilai	Probabilitas
Jarque-Bera	1,172036	0,556539

Sumber: Penulis 2021

Hasil uji normalitas residual di atas menunjukkan bahwa nilai dari Jarque-Bera sebanyak 1,172036 melalui p value senilai 0,556539 dimana $> 0,05$ sehingga diterima H1 dan ditolak H0 bermakna bahwa residual berdistribusi secara normal.

Tabel 4.

Hasil uji linearitas inflasi, suku bunga dan nilai tukar *dollar* terhadap indeks harga saham LQ45 periode 2015-2021

Uji Efek	Nilai	df	Probabilitas
F-statistic	1,375479	(1, 79)	0,2444

Sumber: Penulis 2021

Hasil uji linearitas di atas memanfaatkan uji *Ramsey Reset Test*, dimana hasilnya mampu dilihat melalui nilai p value yang diperlihatkan pada kolom *probability* baris F-statistics. Hasil melalui penelitian tersebut yakni sebanyak 0,2444 dimana $> 0,05$ maka parameter bebas linear beserta parameter terikat mempunyai dampak signifikan menandakan bahwa hasil uji tersebut memenuhi syarat linearitas sehingga model regresi linear ini mampu digunakan dengan baik.

Tabel 5.

Hasil uji multikolinieritas inflasi, suku bunga dan nilai tukar *dollar* terhadap indeks harga saham LQ45 periode 2015-2021

Variabel	Variansi Koefisien	VIF Tidak Terpusat	VIF Terpusat
Inflasi (X1)	1274384.	20,37928	3,536027
Suku Bunga (X2)	146,3096	49,64360	2,959639

Nilai Tukar (X3)	304,4927	692,2722	1,408079
------------------	----------	----------	----------

Sumber: Penulis 2021

Hasil uji multikolinearitas di atas memperlihatkan bahwa nilai Centered VIF dari X1 sebanyak 3,536027 dan X2 sebanyak 2,959639 serta X3 sebanyak 1,408079 yang dimana nilai tertentu < 10 sehingga mampu dinyatakan bahwa tidak adanya masalah multikolinearitas melalui model prediksi penelitian ini. Sehingga hasil uji tersebut menerangkan bahwa tidak terdapat korelasi melalui variabel bebas yang dipakai dalam penelitian tersebut yang menandakan bahwa hasil uji tersebut memiliki model regresi yang baik.

Tabel 6.

Hasil uji heteroskedastisitas inflasi, suku bunga dan nilai tukar dollar terhadap indeks harga saham LQ45 periode 2015-2021

Uji Efek	Nilai	Prob. Chi-Square(3)
Obs*R-squared	7,348578	0,0616

Sumber: Penulis 2021

Hasil uji heteroskedastisitas diatas menggunakan *Breusch Pagan Godfrey*, yang dimana nilai p value yang diperlihatkan melalui nilai Prob. Chi-Square(3) pada baris Obs*R-squared yakni sebanyak 0,0616. Sehingga nilai p value 0,0616 > 0,05 maka menerima akan H0 maupun yang bermakna model regresi berkepribadian *homoskedastisitas* ataupun melalui kata lain tidak terdapat masalah untuk asumsi non *heteroskedastisitas*. Berarti hasil percobaan tersebut terbebas dari ketidaksamaan varian dari error untuk semua penelitian pada setiap variabel bebas terhadap model regresi.

Tabel 7.

Hasil uji autokorelasi inflasi, suku bunga dan nilai tukar dollar terhadap indeks harga saham LQ45 periode 2015-2021

Uji Metode	Nilai	Prob. Chi-Square(2)
Durbin-Watson stat	0,332408	0,0000

Sumber: Penulis 2021

Hasil uji autokorelasi diatas menggunakan *Durbin-Watson Stat* sebab diketahui bahwa metode autokorelasi serial korelasi dengan Prob. Chi-Square(2) tidak memenuhi syarat. Berdasarkan tabel 7 diatas mampu diketahui bahwa nilai *Durbin-Watson Stat* sebesar 0,332408. Menurut tabel *Durbin Watson* mampu disusun bahwa DW (0,332408) < dL (1,57225) sehingga adanya autokorelasi positif serta 4-d (3,667592) > dU (1,71987) maka tidak adanya autokorelasi negatif. Sehingga dapat dinyatakan bahwa analisis tersebut menunjukkan hasil adanya autokorelasi positif yang diikuti dengan tidak adanya autokorelasi negatif dalam penelitian.

Analisis Uji Hipotesis

Dalam bagian tersebut penulis menganalisa uji hipotesis dengan memanfaatkan uji F, uji t dan juga uji koefisien determinasi (Damanik, 2019). Berikut terdapat hasil dari

analisis percobaan hipotesis yang sudah diteliti dan akan ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 8.
Hasil analisis uji F pada inflasi, suku bunga dan nilai tukar *dollar* terhadap indeks harga saham LQ45 periode 2015-2021

Variabel	F-statistic	Prob(F-statistic)	Kesimpulan
Indeks Harga Saham LQ45 (Y)	5,304296	0,002190	Signifikan

Sumber: Penulis 2021

Berdasarkan tabel 8 mampu diketahui akan angka dari Prob (F-statistic) < 0,05 sehingga melengkapi syarat dengan menerima H_a serta menolak H_0 bermakna bahwa inflasi, suku bunga beserta nilai tukar berdampak signifikan simultan pada indeks harga saham LQ45.

Tabel 9.
Hasil analisis uji t pada inflasi, suku bunga dan nilai tukar *dollar* terhadap indeks harga saham LQ45 periode 2015-2021

Variabel	Koefisien	t-Statistic	Prob.	Kesimpulan
C	1862,364	7,291759	0,0000	
Inflasi (X1)	-1480,454	-1,311430	0,1935	Tidak Signifikan
Suku Bunga (X2)	-10,33663	-0,854560	0,3953	Tidak Signifikan
Nilai Tukar (X3)	-61,03884	-3,497984	0,0008	Signifikan

Sumber: Penulis 2021

Berdasarkan tabel 9 ditemukan bahwa probabilitas dari semua variabel bebas menunjukkan angka sebanyak 0,1935 (X1) bersama 0,3953 (X2) > 0,05 maka menerima H_0 dan menolak H_a bermakna akan variabel inflasi juga suku bunga tidak berdampak signifikan pada indeks harga saham LQ45 (Y). Sementara angka sebanyak 0,0008 (X3) < 0,05 maka menerima H_a dan menolak H_0 bermakna akan variabel nilai tukar berpengaruh signifikan pada indeks harga saham LQ45 (Y).

Tabel 10.
Hasil analisis koefisien determinasi pada inflasi, suku bunga dan nilai tukar *dollar* terhadap indeks harga saham LQ45 periode 2015-2021

Variabel	R-squared	Adjusted R-squared
Indeks Harga Saham LQ45 (Y)	0,165910	0,134631

Sumber: Penulis 2021

Berdasarkan tabel 10 yang terdapat diatas mampu diketahui bahwa nilai dari *R-squared* menunjukkan angka sebesar 0,165910. Sehingga menyatakan bahwa seluruh variabel independen dari X1, X2 dan X3 berdampak pada variabel dependen dari Y

sebanyak 16,60% sebaliknya sisa dari 83,4% terdampak akan parameter lainnya diluar model penelitian tertentu.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka penulis menarik kesimpulan nilai tukar memiliki pengaruh signifikan pada indeks harga saham LQ45 tahun 2015-2021. Variabel dari inflasi beserta suku bunga memiliki dampak tidak signifikan pada indeks harga saham LQ45 tahun 2015-2021. Sehingga mempertahankan nilai tukar *dollar* yang bagus dapat membuat kinerja indeks harga saham LQ45 semakin bagus.

BIBLIOGRAFI

- Afiyati, Hidayat Tri. (2018). *Pengaruh Inflasi, Bi Rate Dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Subsektor Food & Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016)*. Universitas Brawijaya.
- Aquarisnawati, Puri, Mustami'ah, Dewi, & Riskasari, Windah. (2012). Motorik Halus pada anak usia prasekolah ditinjau dari bender gestalt. *Jurnal Insan Media Psikologi*, 13(3).
- Candy, Candy, & Winardy, Anton. (2018). Pengaruh Faktor Ekonomi Makro Terhadap Stock Return Pada Indeks Saham LQ45. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 2(1), 65–79. <https://doi.org/10.36778/jesya.v2i1.35>
- Damanik, Bahrudi Efendi. (2019). Pengaruh Fasilitas Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar. *Publikasi Pendidikan*, 9(1), 46–52.
- Darmawan, Deni. (2013). *Metode penelitian kuantitatif*.
- Hamzah, Hamzah, Valeriani, Devi, & Yusfany, Andi. (2021). Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Indeks Harga Saham LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia. *Sorot*, 16(2), 85. <https://doi.org/10.31258/sorot.16.2.85-98>
- Hasanudin, Hasanudin. (2021). The Effect of Inflation, Exchange, SBI Interest Rate and Dow Jones Index on JCI on IDX 2013 – 2018. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(2), 2063–2072. <https://doi.org/10.33258/birci.v4i2.1896>
- Hugida, Lydianita, & SOFIAN, Syuhada. (2011). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi volatilitas harga saham (Studi pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 periode 2006–2009)*. Universitas Diponegoro.
- Nurdiani, Nina. (2014). Teknik sampling snowball dalam penelitian lapangan. *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications*, 5(2), 1110–1118.
- Santoso, Heri, Artini, Sri, & Gede, Luh. (2015). *Reaksi pasar modal Indonesia terhadap pemilu legislatif 2014 pada indeks LQ45 di BEI*. Udayana University.
- Savira, Rikha, & Hidayat, Imam. (2021). Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Inflasi, Nilai Tukar Rupiah Dan Indeks Harga Saham Dow Jones Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 10(7).
- Sudarmanto, Eko, Khairad, Fastabiqul, Damanik, Darwin, Purba, Elidawaty, Peranginangin, Adat Muli, Arfandi, S. N., Purba, Bonaraja, Basmar, Edwin, Sriwiyanti, Eva, & Astuti, Astuti. (2021). *Pasar Uang dan Pasar Modal*. Yayasan Kita Menulis.
- Sulia. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 7(2), 129–140. <https://doi.org/10.20961/jab.v14i1.149>

- Wulandari, Devi Dwi, Novi Puspitasari, & Mufida, Ana. (2020). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, Dan Suku Bunga Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Negara-Negara ASEAN. *Relasi: Jurnal Ekonomi*, 16(1), 164–178. <https://doi.org/10.31967/relasi.v16i1.346>
- Yudiatmaja, Fridayana. (2013). *Analisis Regresi Dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik*. Gramedia Pustaka Utama.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).